

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanggungjawaban Anggaran Belanja Pemerintah merupakan elemen penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Hal ini memastikan bahwa dana publik digunakan secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rumah Sakit sebagai bagian dari Organisasi Perangkat Daerah harus juga bisa mempertanggungjawabkan anggaran belanja secara efektif dan efisien. Salah satu anggaran belanja dirumah sakit yang paling besar adalah belanja obat. Bentuk pertanggungjawaban anggaran belanja obat yang baik adalah pengadaan obat yang sesuai dengan kebutuhan supaya tidak terjadi pemborosan.

Pengadaan obat merupakan proses yang kompleks dan penting untuk memastikan ketersediaan obat yang dibutuhkan oleh pasien di rumah sakit. Proses pengadaan obat harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk menghindari kekurangan stok obat, kelebihan stok obat, dan pemborosan sumber daya.

Ketersediaan obat yang dibutuhkan oleh pasien merupakan faktor krusial dalam menjamin kualitas pelayanan kesehatan. Namun, dalam praktiknya, seringkali terjadi masalah ketersediaan obat di Rumah Sakit. Kekurangan stok obat dapat menyebabkan gangguan dalam kontinuitas pengobatan pasien, sedangkan kelebihan stok dapat mengakibatkan pemborosan anggaran dan risiko kedaluwarsa obat. Hal ini menunjukkan pentingnya melakukan perencanaan dan prediksi kebutuhan obat secara tepat.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memprediksi kebutuhan obat adalah metode time series. Metode ini memanfaatkan data historis permintaan obat untuk mengidentifikasi pola dan tren, serta memproyeksikan kebutuhan di masa depan. Dengan menganalisis faktor-faktor seperti musiman, tren jangka panjang, dan fluktuasi acak dalam permintaan obat, metode time series dapat memberikan prediksi yang lebih akurat dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan perkiraan subjektif.

Prediksi kebutuhan obat yang akurat sangat penting untuk memastikan ketersediaan obat yang cukup bagi pasien, mencegah kehabisan stok, dan

menghindari pemborosan sumber daya akibat kelebihan stok. Selain itu, prediksi yang tepat juga dapat membantu dalam perencanaan anggaran dan pengadaan obat secara lebih efisien, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode time series dalam memprediksi kebutuhan obat di suatu fasilitas kesehatan. Hasil prediksi ini akan digunakan sebagai dasar dalam pengadaan obat, sehingga dapat memastikan ketersediaan obat yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasien secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara memprediksi kebutuhan obat menggunakan metode time series?
2. Bagaimana hasil prediksi kebutuhan obat dapat digunakan sebagai dasar pengadaan obat?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengimplementasikan metode time series untuk memprediksi kebutuhan obat di Rumah Sakit.
2. Menganalisis hasil prediksi kebutuhan obat untuk digunakan sebagai dasar pengadaan obat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya berfokus pada prediksi kebutuhan obat Amlodipin di Rumah Sakit Daerah Kalisat.
2. Penerapan metode Deseasonalized untuk memprediksi kebutuhan obat dengan model time series yang digunakan untuk memprediksi nilai masa depan berdasarkan nilai lampau dan error prediksi.
3. Data historis yang digunakan untuk prediksi adalah data permintaan obat selama Januari 2020 sampai dengan Desember 2023

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan prediksi kebutuhan obat yang akurat sebagai dasar pengadaan obat di Rumah Sakit.
2. Mengurangi risiko kehabisan atau kelebihan stok obat.
3. Meningkatkan efisiensi anggaran dan perencanaan pengadaan obat.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan menjamin ketersediaan obat yang diperlukan bagi pasien.

